

HUBUNGAN ANTARA MINAT BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VI DI SDN CIHEULEUT KECAMATAN RANCABUNGUR KABUPATEN BOGOR

Jamilah, Sigit Wibowo

Program Studi Magister Teknologi Pendidikan
Sekolah Pascasarjana Universitas Ibn Khaldun Bogor
Jln. Soleh Iskandar KM.2 Bogor
jamilah.hamid64@gmail.com

Abstrak: *Minat memegang peran yang sangat penting dalam segala hal, karena dengan adanya minat, seseorang akan lebih bersemangat untuk melakukan suatu pekerjaan atau perbuatan tanpa adanya paksaan. Dalam proses belajar sikap siswa terhadap mata pelajaran adalah salah satu hal yang mendasari perilaku dan hasil belajar. Sikap Siswa terhadap Mata Pelajaran yang positif merupakan pertanda awal yang baik bagi proses belajar siswa itu sendiri, begitupun sebaliknya. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara minat belajar dengan hasil belajar matematika siswa kelas VI di SDN Ciheuleut, baik secara sendiri-sendiri (parsial) maupun bersama-sama (simultan). Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Populasi target penelitian ini adalah seluruh siswa SDN Ciheuleut Kecamatan Rancabungur Kabupaten Bogor yang berjumlah 386 orang. Populasi terjangkau penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VI sebanyak 78 orang. Teknik penentuan sampel dilakukan dengan purposive random sampling. Hasil penelitian menunjukkan, yaitu terdapat hubungan antara minat belajar dengan hasil belajar matematika. Dengan demikian untuk meningkatkan hasil belajar matematika diperlukan upaya-upaya dalam meningkatkan minat belajar siswa.*

Kata Kunci: *Minat Belajar, Hasil Belajar, Matematika.*

1. PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Keberhasilan seorang siswa dalam belajar dapat dilihat dari Hasil Belajar siswa yang bersangkutan. Di dalam pendidikan siswa akan dinilai keberhasilannya melalui tes Hasil Belajar. Hasil yang diharapkan adalah Hasil Belajar yang baik karena setiap orang menginginkan Hasil Belajar yang tinggi, baik siswa, guru, sekolah, maupun orang tua hingga masyarakat. Namun antara siswa satu dengan siswa yang lainnya berbeda dalam pencapaian Hasil Belajar. Ada yang mampu mencapai Hasil Belajar yang tinggi, namun ada juga siswa yang rendah Hasil Belajarnya.

Hasil belajar Matematika siswa merupakan hasil interaksi dari berbagai faktor yang mempengaruhinya, beberapa diantaranya adalah Minat Belajar dan Sikap Siswa terhadap Mata Pelajaran Matematika. Minat

Belajar merupakan faktor penting yang harus dimiliki oleh setiap siswa karena siswa yang memiliki minat terhadap subjek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subjek tersebut, dengan perhatian yang lebih besar tersebut siswa akan berusaha dengan baik untuk mempelajari Matematika dan mencapai hasil yang maksimal. Jika Minat Belajar yang dimiliki oleh siswa tinggi untuk mempelajari Mata Pelajaran Matematika maka akan menyebabkan tingkat kontinuitas belajar yang tinggi, dengan tingkat kontinuitas belajar yang tinggi tersebut maka Hasil belajar Matematika yang dihasilkan pun akan tinggi pula.

Sikap Siswa Terhadap Mata Pelajaran Matematika yang positif akan membuat siswa terkonidisikan untuk belajar Matematika dengan baik, sebaliknya Sikap Siswa Terhadap Mata Pelajaran Matematika yang negatif akan menimbulkan rasa malas untuk belajar sehingga dapat diduga bahwa Sikap Siswa Terhadap Mata Pelajaran Matematika yang positif akan mendorong siswa untuk mendapatkan prestasi yang lebih tinggi dibandingkan dengan Sikap Siswa Terhadap Mata Pelajaran Matematika yang negatif.

Sikap Siswa Terhadap Mata Pelajaran Matematika yang positif dan Minat Belajar yang dimiliki pun tinggi maka akan sangat membantu dalam kegiatan pembelajaran karena siswa akan lebih memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru pada saat pelajaran berlangsung. Dengan demikian dapat diduga bahwa Minat Belajar dan Sikap Siswa Terhadap Mata Pelajaran Matematika secara bersama-sama berhubungan dengan Hasil belajar Matematika, maksudnya bahwa semakin tinggi Minat Belajar dan semakin positif Sikap Siswa Terhadap Mata Pelajaran Matematika maka akan semakin tinggi pula Hasil belajar Matematika yang dicapainya.

Fakta yang terjadi adalah Hasil Belajar Matematika di kelas VI SDN Ciheuleut masih rendah hal ini dapat dilihat dari Hasil Belajar Matematika pada ulangan tengah semester ganjil mata pelajaran Matematika tahun pelajaran 2017/2018.

Tabel 1. Prosesntasi Ketuntasan Hasil Belajar Matematika Kelas VI SDN Ciheuleut

Jumlah Siswa	Nilai KKM 72	< Nilai KKM (%)	> Nilai KKM (%)
78	72	42%	58%

Dari jumlah siswa 78 orang terdapat 33 orang (42%) yang mendapat nilai kurang dari 72 dengan kata lain mendapat nilai dibawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) dan hanya 45 orang (58%) yang mendapat nilai di atas KKM). Hal ini menunjukkan bahwa Hasil Belajar Matematika belum mencapai hasil yang maksimal karena pembelajaran belum dapat dinyatakan tuntas secara klasikal.

B. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari kegiatan penelitian ini ialah untuk menguji hubungan antara minat belajar dengan hasil belajar matematika siswa kelas VI di SDN Ciheuleut. Berdasarkan penelusuran hasil penelitian. Dan diperkuat pendapat Maryoto (2011) dan Purwanto (2009) dan Zainal Abidin (2012): Ada perbedaan minat tinggi dan minat rendah saling mempengaruhi terhadap hasil belajar.

2. LANDASAN TEORI

A. Hakikat Hasil Belajar Matematika

Hasil adalah capaian dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, baik secara individu maupun kelompok. Adapun menurut Sadirman, bahwa hasil adalah: "sesuatu yang telah dicapai setelah melakukan evaluasi dan diadakan perbandingan antara yang satu dengan yang lain."

"Belajar adalah suatu bentuk pertumbuhan atau perubahan pada diri seseorang yang dinyatakan dalam cara-cara bertingkah laku dengan berkat pengalaman dan latihan." Pendapat lain menyatakan belajar adalah: "suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang berlaku secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri, dalam interaksi dengan lingkungannya."

Slameto mengemukakan, "Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya". Muhibin Syah mengutip pendapat seorang ahli *psikolog* bernama Wittig dalam bukunya *psychology of learning* mendefinisikan belajar sebagai: "*any relatively permanent change in an organism's behavioral repertoire that occurs as a result of experience*", artinya belajar adalah perubahan yang relatif menetap yang terjadi dalam segala macam atau keseluruhan tingkah laku suatu organisme sebagai hasil pengalaman".

B. Hakikat Minat Belajar

Menurut Purwanto, "minat berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu". Menurut Puspasari, "minat diartikan sebagai kehendak, keinginan atau kesukaan".

Dari beberapa pengertian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa minat merupakan dorongan psikis dalam diri seseorang untuk melakukan sesuatu tindakan. Dengan minat seseorang akan melakukan suatu tindakan. Minat sangatlah penting yang harus dimiliki oleh semua individu, tanpa minat tentunya individu itu tidak akan melakukan sesuatu yang dipandang penting untuk dirinya. Jika individu memiliki minat maka apa yang akan dilakukan oleh individu itu semua terarah sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

C. Fungsi minat dalam belajar

Salah satu usaha untuk membimbing perhatian anak didik melalui pemberian rangsangan yang menarik perhatian dari anak didik.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di SDN Ciheuleut Kecamatan Rancabungur Kabupaten Bogor. Waktu penelitian dimulai dari bulan oktober s/d Desember 2017. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah metode survey dengan pendekatan korelasional.

A. Populasi Dan Sampel Penelitian

1) Populasi Penelitian

Populasi target penelitian ini adalah seluruh siswa SDN Ciheuleut Kecamatan Rancabungur Kabupaten Bogor yang berjumlah 386 orang.

2) Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Populasi target penelitian ini berjumlah 386 orang, sedangkan populasi terjangkau penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VI yang terdiri dari kelas VI-A dan VI-B yang berjumlah 78. Alasan pemilihan kelas VI adalah karena siswa kelas VI dianggap sudah mampu untuk memahami teknik pengisian kuesioner.

Teknik penentuan sampel dilakukan dengan *porpusive random sampling*. Dari populasi terjangkau sebanyak 78 orang, diambil seluruhnya sebagai sampel penelitian, sehingga yang menjadi sampel penelitian sebanyak 78 orang siswa.

3) Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian dalam bentuk kuesioner terdiri dari: 1) kuesioner tentang minat belajar, 2) kuesioner tentang Sikap Siswa (3) Instrumen tes.

4) Teknik Analisa Data

Teknik korelasi sederhana yang digunakan dalam peneitian ini adalah *Product Moment*. Hal ini dimaksudkan untuk melihat hubungan antara variabel dalam penelitian. Korelasi sederhana ini untuk menguji hipotesis pertama dan hipotesis kedua dengan tingkat kepercayaan (signifikansi) 95% (0,05).

Uji ini dimaksudkan untuk menguji hipotesis ketiga, yang bertujuan untuk melihat apakah terdapat korelasi yang berarti apabila kedua variabel bebas secara bersama-sama dikorelasikan dengan variabel terikat dengan tingkat kepercayaan (signifikansi) 95% (0,05).

4. HASIL PENELITIAN

A. Hubungan Minat Belajar dengan Hasil belajar Matematika

Berdasarkan hasil uji keberartian persamaan regresi diperoleh F_{hitung} sebesar 45,22 sedangkan F_{tabel} untuk penyebut 1 dan pembilang 76 (1/76) adalah sebesar 3,97, yang berarti nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$. Hal tersebut

menunjukkan bahwa hubungan antara variabel minat belajar dengan hasil belajar matematika adalah sangat signifikan. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 3,925 sedangkan nilai F_{tabel} untuk penyebut 1 dan pembilang 55 ($1/55$) adalah sebesar 4,02, atau nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$. ($3,925 < 4,02$). Hal ini berarti persamaan regresi $\hat{Y} = 4,453 + 0,242X_1$ dapat dinyatakan linier dan disimpulkan bahwa persamaan regresi tersebut linier dan sangat signifikan. Berdasarkan hasil pengujian signifikansi korelasi menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,725 > 1,294$). Dengan demikian hipotesis penelitian yang menyatakan terdapat hubungan positif antara minat belajar dengan hasil belajar matematika teruji kebenarannya. Dengan kata lain semakin tinggi minat belajar (X_1) maka akan semakin tinggi juga hasil belajar matematika (Y). Koefisien determinan (r^2_{y1}) sebesar 0,373 yang berarti faktor minat belajar (X_1) berperan atau memberikan kontribusi sebesar 37,3% terhadap hasil belajar matematika (Y) sedangkan sisanya 62,7% hasil belajar matematika dipengaruhi oleh faktor lain.

B. Hubungan Minat Belajar dan Sikap Belajar Siswa Secara Bersama-sama dengan Hasil belajar Matematika

Berdasarkan hasil uji keberartian persamaan regresi linier ganda diperoleh F_{hitung} sebesar 31,376 sedangkan F_{tabel} untuk penyebut 2 dan pembilang 75 untuk taraf kepercayaan $\alpha = 0,05$ sebesar 3,12 yang berarti nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($31,376 > 3,12$). Hal tersebut menunjukkan bahwa H_0 ditolak, artinya H_a yang menyatakan terdapat hubungan positif antara Minat Belajar (X_1) dan Sikap Belajar (X_2) secara bersama-sama dengan hasil belajar Matematika (Y) dapat diterima. Hubungan antara variabel Minat Belajar (X_1) dan Sikap Belajar (X_2) secara bersama-sama dengan hasil belajar Matematika (Y), diperoleh $r_{y.12}$ sebesar 0,675 yang berarti Minat Belajar (X_1) dan Sikap Belajar (X_2) secara bersama-sama dengan hasil belajar Matematika (Y) termasuk dalam kategori sedang atau cukup. Nilai koefisien determinan ($r^2_{y.12}$) sebesar 0,458 yang berarti faktor Minat Belajar (X_1) dan Sikap Belajar (X_2) secara bersama-sama berperan/memberikan kontribusi sebesar 45,8% terhadap hasil belajar Matematika (Y). Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai $r_{hitung} = 0,675 > r_{tabel} = 0,219$ dan $F_{hitung} = 31,376 > F_{tabel} = 3,12$. Hal ini berarti bahwa koefisien korelasi antara Minat Belajar (X_1) dan Sikap Belajar (X_2) secara bersama-sama berperan/memberikan kontribusi sebesar 45,8% terhadap hasil belajar Matematika (Y) adalah sangat signifikan. Hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat hubungan positif antara Minat Belajar (X_1) dan Sikap Belajar (X_2) secara bersama-sama dengan hasil belajar Matematika (Y) dapat diterima, artinya makin tinggi Minat Belajar (X_1) dan Sikap Belajar (X_2) secara bersama-sama maka akan diikuti dengan makin tinggi dan baik hasil belajar Matematika (Y).

5. SIMPULAN

Dari hasil analisis data didapatkan persamaan regresi yang terbentuk sebagai berikut: terdapat hubungan antara minat belajar dengan hasil belajar matematika. Dengan demikian untuk meningkatkan hasil belajar

matematika diperlukan upaya-upaya dalam meningkatkan minat belajar siswa.

6. DAFTAR PUSTAKA

A.M, Sardiaman. *Interaksi Dan Minati Belajar Dan Mengajar* (Jakarta: Raja Grafindo Persada: 2003).

Ahmad, Fauzi, *Psikologi Umum*, (Bandung: CV Pustaka Setia,2004), Cet. ke-2.

Ahmadi, Abu dan Widodo Supriyono. *Psikologi Belajar*. (Jakarta: Rineka Cipta.2001).

----- 2002, *Psikologi Sosial*, Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Arief, Zainal, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bogor: Graha Widya Sakti, 2012).

Arikunto,Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta:Rineka Cipta, 2007).

Azhar. *Proses Belajar Mengajar*. (Mataram: Usaha Nasional, 2001).

Bacon. *Pendekatan Kontekstual atau Contextual Teaching and Learning*.
<http://ipotes.wordpress.com/2017/11/13>.

Djaali, 2011, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksar.

Djamarah, Saiful Bahri, *Psikologi belajar*, (Jakarta : PT Rineka Cipta. 2002).

Efendi, Rustaf, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2008).

El Abrasyi, Mohd Athiya. *Strategi Belajar Mengajar D-II dirjen Kelembagaan Islam dan UT*, th. 2007.

Gunarsa, Singgih D, *Psikologi untuk Keluarga*, (Jakarta : Gunung Mulia, 1976).

Hamalik, Oemar. *Proses Belajar Mengajar*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2002).

Hanurawan, Fattah. 2010, *Psikologi Sosial*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Indrakusuma, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Obset Printing, 2003).

- James dan James Dick, W, 1991. *An instructional designer's view of constructivism*. Educational Technology.
- Kurniawan, Yedi. 1992. *Pendidikan Anak Sejak Dini Hingga Masa Depan*. Jakarta: CV Shahih Bukhori, Darun Wamunthahabi Al-Sabith, tth Zuz II. Firdaus.
- Mar'at, 1984, *Sikap Manusia Perubahan serta Pengukuran*, Jakarta: Balai Aksara.
- Marwan, *Diagnosa dan Pemecahan Kesulitan Belajar Matematika*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2010).
- Ngalim Purwanto, 2006, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nugraha, Purbasantika, *Motivasi, Dasar Dan Arah Prilaku* Artikel Majalah Perkawinan dan Keluarga: 2009.
- Purwanto, M. Ngalim. *Psikologi Pendidikan*. (Bandung: PT. Remaja Rosadi Karya, 2009).
- Purwanto, Sardiman, A. M. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. (Jakarta: PT. Raja Grafiika Persada, 2006).
- Puspasari. Irawan, Prasetyo, Suciati dan IGK Wardani, *Teori Belajar, Motivasi dan Keterampilan Mengajar*, (Jakarta. Universitas Terbuka, 2006).
- Sagala, Syaiful, *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rosda Karya, 2003).
- Sandjaja, Nani, *Bunga Rampai Matematika*, (Surabaya: Wejan Pres).
- Sarwono, Sarlito W., 2010, *Pengantar Psikologi Umum*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Slameto. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. (Jakarta: Rineka Cipta. 2005).
- Soejanto Agoes. 2005, *Psikologi Perkembangan*, Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung: Tarsito,2006).
- Sudjana, Nana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. (Bandung: Remaja Rosdakarya. 2001).

- Suparno, R. Efendi, *Dimensi-dimensi Mengajar*. (Bandung: Sinar Baru, 2000).
- Suwarno, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, (Yogyakarta: FIP-IKIP, 2009).
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Belajar*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006)
- Tu'u, Tulus, 2004, *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*, Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Undang-Undang No 20 Tahun 2003, Sistem Pendidikan Nasional (Jakarta: Utama Karya, 2014).
- Usman. *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*. (Jakarta: Rosda Karya, 2003).
- Walgito, Bimo. 1978, *Psikologi Sosial*, Yogyakarta: Universitas Gajah Mada.
- Wijaya, Renaldi, *Mendidik Dengan Keteladanan*. Majalah Perkawinan dan Keluarga: 2008.
- Winkel W.S, 2004, *Psikologi Pengajaran*, Yogyakarta: Media Abadi.
- Zarkasy, Poetra, Chasmin. *Mendidik Anak Dalam Keluarga*, Majalah Nasehat Perkawinan. Edisi XV. 2009, Nomor 188.